

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
MATA PELAJARAN SENI TARI KELAS VII.5
DI SMP NEGERI 4 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Sendratasik
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

FONDINA GUSRIZA
NIM. 1103516/2011

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

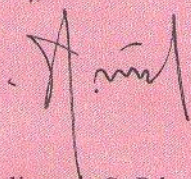
Judul : Penerapan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Seni Tari
Kelas VII.5 di SMP Negeri 4 Padangpanjang

Nama : Fondina Gusriza
NIM/TM : 1103516/2011
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Agustus 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



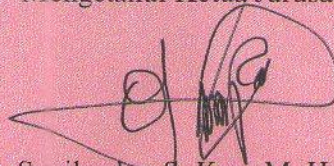
Yuliasma, S. Pd., M. Pd.
NIP.19620730 198603 2 001

Pembimbing II,



Dra. Fuji Astuti, M. Hum.
NIP.19580607 198603 2 001

Mengetahui Ketua Jurusan



Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP.19630717 199001 1 00

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Penerapan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Seni Tari

Kelas VII.5 di SMP Negeri 4 Padangpanjang

Nama : Fondina Gusriza

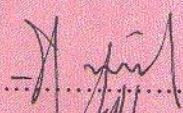
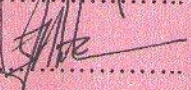
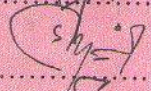
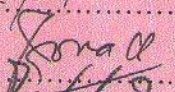
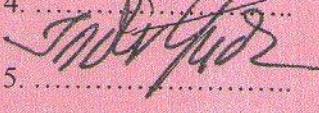
NIM/TM : 1103516/2011

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Yuliasma, S. Pd., M. Pd.	1. 
Sekretaris	: Dra. Fuji Astuti, M. Hum.	2. 
Anggota	: Susmiarti, SST., M. Pd.	3. 
Anggota	: Zora Iriani, S. Pd., M. Pd.	4. 
Anggota	: Indrayuda, S. Pd., M. Pd., Ph. D.	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fondina Gusriza
NIM/TM : 1103516/2011
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Seni Tari Kelas VII.5 di SMP Negeri 4 Padang Panjang”. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,



Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Fondina Gusriza
NIM/TM. 1103516/2011

ABSTRAK

Fondina Gusrizi, 2015 : Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Seni Tari Kelas VII.5 di SMP Negeri 4 Padang Panjang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Seni Tari Kelas VII.5 di SMP Negeri 4 Padang Panjang.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Data di kumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum 2013 yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Padang Panjang belum terlaksana dengan baik seperti terlihat dari kurangnya aktifitas siswa saat mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengapresiasi belum sepenuhnya terlaksana dengan baik dan berpusat pada siswa. Kurangnya fasilitas, sarana dan prasarana seperti , infocus, video tape/kaset, laptop, dan internet yang seharusnya digunakan dalam proses pembelajaran. Walaupun guru telah mencoba menjelaskan akan tetapi belum berjalan sebagaimana mestinya karena terbatas dari penjelasan guru saja. Sehingga berdampak pada kurangnya keaktifan siswa dikelas dan proses mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengamati menjadi terbatas.

KATA PENGANTAR

Berangkat dari hal yang sederhana, akhirnya ide-ide yang ada dalam pemikiran telah tertuang menjadi sebuah tulisan. Setelah melalui proses yang cukup panjang, semoga tulisan akan bermanfaat bagi kita semua, bagi perkembangan pendidikan dan seni budaya kita.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, nikmat, dan karunia Nya yang telah dianugerahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Penerapan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Seni Tari Kelas VII.5 di SMP Negeri 4 Padang Panjang**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sastra 1 pada Jurusan Sendratasik, Universitas Negeri Padang.

Dalam Penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yuliasma, S.Pd., M.Pd pembimbing I dan Dra. Fuji Astuti, M.Hum pembimbing II, yang dibalik kesibukannya masih menyediakan waktu untuk berbagi ilmu dan pengetahuan, memberikan bimbingan, ide, saran, koreksi dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Dosen Penguji Susmiarti, SST., M.Pd. Zora Iriani, S.Pd., M.Pd. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D. yang telah memberikan kritik, saran dan ilmunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Syeilendra, S.Kar., M.Hum, Ketua Jurusan Sendratasik dan Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A, Sekretaris Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sendratasik yang banyak memberikan ilmunya kepada penulis.

5. Ibu Lusi Susila Indah, S.Pd, guru mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 4 Padang Panjang yang telah memberikan informasi dan data dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa penulis ucapkan kepada Abak (Edison) dan Amak (Gusriati) yang telah memeberikan do'a, kasih sayang, materi, fasilitas yang amat sangat berlimpah yang mungkin tidak akan pernah terganti sampai kapanpun. Kakak-kakak Afrilia Wahyu Nengsi, SE , Dian Anggraini S.Pd , Olvi Hendri , Wiwi Lusianti dan 7 malaikat kecil ku terima kasih atas dukungan moril maupun materilnya.
7. Bagus Kurniawan S.Pd dan 5 bidadari cantik, sikembar Fitri, Fitria, Meme dan Ily terima kasih sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan akhirnya kita wisuda juga teman. Untuk sahabat Wiwik, Egy dan Winda tetap semangat kawan sarjana sudah didepan mata, dan terima kasih kepada seluruh mahasiswa Jurusan Sendratasik BP 2011 Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, saran dan kritik sangat diharapkan guna mental keterbukaan dan sebagai pembelajaran bagi penulis dimasa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bago penelitian-penelitian serupa dimasa yang akan datang, Amin.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	6
B. Penelitian Relevan	12
C. Kerangka Konseptual	15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Instrumen Penelitian	17
D. Teknik Pengumpulan Data	17

E. Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	20
B. Profil Sekolah	22
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian	23
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Data Ruangan Kelas	21
Tabel 2: Data Ruangan Lainnya	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Kerangka Konseptual	15
Gambar 2: Lokasi Sekolah	20
Gambar 3: Siswa Mengamati Penjelasan dari Guru	41
Gambar 4: Siswa Membaca Buku	43
Gambar 5: Siswa Berdiskusi Secara Kelompok	45
Gambar 6: Siswa Menampilkan Hasil Diskusi	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Wawancara	61
Lampiran 2: Silabus	63
Lampiran 3: Foto Dokumentasi	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan yang pesat pada berbagai bidang pembangunan, saat ini banyak ditentukan oleh kemajuan pada bidang pendidikan. Kemajuan dibidang pendidikan ditunjukkan dengan mutu pendidikan yang baik, sehingga diharapkan dapat mengembangkan sumber daya yang baik akan menunjang proses pembangunan itu sendiri. Agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas maka mutu pendidikan perlu ditingkatkan, karena melalui pendidikan, pengetahuan dan keterampilan dapat diperoleh. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik megemban potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diperlukan dalam dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Ada dua hal yang menentukan berhasilnya suatu proses belajar mengajar yaitu pengelolaan proses mengajar (PBM) dan mengajar itu sendiri, kedua hal ini saling bergantung pada kemampuan mengelola proses belajar. Proses belajar yang baik dapat menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran.

Sehubungan dengan pemerintah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 mulai tahun pelajaran 2014 ini guru dituntut untuk menanamkan pendidikan yang berkarakter. Pendidikan yang berkarakter adalah suatu

sistem penerapan nilai-nilai moral pada siswa melalui ilmu pengetahuan, kesadaran dan kemauan.

Dengan perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KSTP) menjadi Kurikulum 2013 menjadi tantangan baru bagi guru dalam menentukan metode, strategi, dan gaya pembelajaran. Dalam mata pelajaran seni budaya, pemilihan pendekatan saintifik dalam penerapan pendidikan yang berkarakter inilah yang menjadi tugas bagi guru untuk dapat memotivasi siswa yang kurang ekspresif dan antusias pada mata pelajaran seni budaya dan bagaimana siswa bisa mencapai hasil Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kurikulum ini juga diharapkan sebagai pelengkap dan pembaharuan cara pembelajaran kurikulum-kurikulum yang sebelumnya.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa.

Pembelajaran seni budaya di sekolah-sekolah menengah yang menggunakan kurikulum 2013, mau tidak mau akan menerapkan pendekatan ini dalam pelaksanaan pembelajarannya. Kurikulum 2013, guru dituntut untuk mengembangkan karakter siswa dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Di SMP Negeri 4 Padang Panjang baru diterapkan pada tahun pelajaran 2014/2015 ini, yang berarti pendekatan saintifik juga baru

diterapkan pada proses pembelajaran. Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan baru dimana pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa didapatkan dari mana saja, kapan saja dan tidak bergantung pada materi dan informasi dari guru. Sehubungan dengan itu peneliti ingin sekali mengamati dan melakukan penelitian tentang penerapan Pendekatan saintifik pada pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 4 Padang Panjang.

Pembelajaran seni budaya di Kelas VII.5 SMP Negeri 4 Padang Panjang secara khusus dalam seni tari selama ini masih menggunakan metode yang ada di Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) seperti metode ceramah dan demonstrasi. Beberapa perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) adalah pada kurikulum 2013 pada jenjang SMP dilakukan dengan pendekatan ilmiah (saintific approach), yaitu standar proses dalam pembelajaran terdiri dari mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta sedangkan pada Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) standar proses dalam pembelajaran terdiri dari Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi.

Pendekatan saintifik yang pada hakekatnya adalah pembelajaran berpusat pada siswa. Dalam proses belajar mengajar siswa akan lebih termotivasi, memiliki minat yang tinggi dan antusias yang tinggi. Di SMP 4 Padang Panjang telah melakukan pendekatan saintifik melalui kurikulum 2013. Namun berdasarkan observasi di lapangan siswa belum menunjukkan

motivasi, minat dan aktivitas yang tinggi selama proses belajar mengajar berlangsung. Untuk itu peneliti merasa perlu dan tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi penerapan pendekatan saintifik dalam proses belajar mengajar tari yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 4 Padang Panjang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, banyak masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Implementasi kurikulum sesuai dengan tujuan
2. Pendekatan yang dilakukan sesuai dengan kurikulum
3. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran Seni Tari
4. Kemampuan guru dalam mengimplementasikan penerapan saintifik dalam kurikulum 2013
5. Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran seni tari

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka penulis membatasi masalah pada Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Seni Tari Kelas VII.5 di SMP Negeri 4 Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Seni Tari VII.5 di SMP Negeri 4 Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Dilihat dari permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Seni Tari VII.5 di SMP Negeri 4 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diperolehnya hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas sekolah.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau rujukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas khususnya seni tari.
3. Bagi siswa, meningkatkan pemahaman terhadap materi-materi dalam pelajaran seni tari.
4. Bagi peneliti lain, hasil ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian sejenis.
5. Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi jenjang sarjana kependidikan di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Sebagai penambah informasi tentang pembelajaran seni budaya khususnya, dan pembelajaran umumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Proses Belajar Mengajar

a. Belajar Mengajar

Belajar pada prinsipnya adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara siswa dengan sumber-sumber atau objek belajar baik secara sengaja dirancang atau tanpa sengaja dirancang (Suliana,2005). Salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pengajaran adalah proses pelaksanaan pengajaran. Pelaksanaan yang baik sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru yang sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Agar pelaksanaan pengajaran berjalan efisien dan efektif, maka diperlukan perencanaan yang tersusun secara sistematis dengan proses belajar mengajar yang lebih bermakna dan mengaktifkan siswa serta dirancang dalam satu scenario yang jelas (Ibrahim,2003:30).

Dari segi siswa, belajar yang dialaminya sesuai dengan pertumbuhan jasmani dan perkembangan mental, akan menghasilkan hasil belajar sebagai dampak pengiring, selanjutnya, dampak pengiring tersebut akan

menghasilkan program belajar sendiri sebagai perwujudan emansipasi siswa menuju kemandirian. Dari segi guru, kegiatan belajar siswa merupakan akibat dari tindakan pendidikan atau pembelajara. Proses belajar siswa tersebut menghasilkan perilaku yang dikehendaki, suatu hasil belajar sebagai dampak pengajaran.

Menurut Djamarah dan Zain (2006;41) sebagai suatu sistem, kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen yang memiliki tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar serta evaluasi adalah sebagai berikut:

a. Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu tindakan. Tidak ada suatu kegiatan yang diprogramkan tanpa suatu tujuan, karena hal itu adalah suatu hal yang tidak memiliki kepastian dalam menentukan kearah mana kegiatan itu akan dibawa.

b. Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Karena itu guru yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

c. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar melibatkan semua

komponen pengajaran, kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

d. Metode

Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pelajaran berakhir.

e. Alat

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran, alat mempunyai fungsi yaitu alat sebagai perlengkapan, alat sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan dan alat sebagai tujuan.

f. Sumber belajar

Sumber belajar adalah sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang sumber belajar juga merupakan bahan atau mencari untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal – hal baru bagi si pelajar.

g. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa guna

mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.

b. Pembelajaran Seni Tari

Seni budaya memiliki beberapa cabang pembelajaran yaitu: seni tari, seni musik, drama dan seni rupa. Cabang seni itu banyak digunakan dalam pembelajaran disekolah baik ditingkat sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas. Seni tari terdiri dari dua kata yaitu seni dan tari. Seni merupakan segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaan yang bersifat indah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa seni yaitu: “kecakapan batin (akal) yang luar biasa yang dapat mengadakan atau menciptakan sesuatu yang luar biasa”. Sedangkan tari dinyatakan bahwa: “gerakan badan, tangan, dan sebagainya yang berirama dan biasanya diiringi oleh bunyi-bunyian seperti musik”.

Ada beberapa pengertian seni tari dari berbagai ahli tari yaitu: pertama, seni tari adalah “Ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah”. (Soedarsono, 1972:4). Kedua seni tari adalah ”Ungkapan nilai-nilai keindahan dan keluhuran lewat gerak dan sikap”. (Wardhana, 1990:8). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seni tari adalah Ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan melalui gerak ritmis yang indah dari keseluruhan tubuh yang ditata dengan irama lagu pengiring sesuai dengan lambang, watak dan tema tari.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dibuat sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran seni budaya melalui seni tari dapat menjadi hal

yang diminati siswa karena dapat mengalami perubahan tingkah laku seperti menambahkan pengetahuan dan pemahaman tentang seni melalui gerakan-gerakan yang ritmis yang tidak bersifat formal seperti pelajaran lainnya.

2. Pendekatan Saintifik

Metode ilmiah merujuk pada teknik-teknik investigasi atas fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Untuk dapat disebut ilmiah, metode pencarian (*method of inquiry*) harus berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Karena itu, metode ilmiah umumnya memuat serial aktifitas pengoleksian data melalui observasi dan eksperimen, kemudian memformulasi dan menguji hipotesis. Pendekatan maksudnya adalah bertolak dari pandangan bahwa siswa sebagai subjek dan objek dalam belajar, mempunyai kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuan yang dimilikinya (Sagala, 2003;196).

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengamati atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan” (Daryanto, 2014.51).

Pendekatan saintifik juga sebuah metode baru dimana metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa didapatkan dari mana saja, kapan saja dan tidak bergantung pada materi dan informasi dari guru.

Langkah-langkah Pendekatan Saintifik adalah sebagai berikut:

a. Mengamati

Siswa mengamati gambar/foto/video dari peristiwa, kejadian, fenomena, konteks atau situasi yang berkaitan dengan penerapan konsep.

b. Menanya

Guru dapat memotivasi siswa dengan menanya dan siswa termotifasi menjawab pertanyaan dari guru.

c. Menalar

Siswa menganalisis mengkaitkan dan dapat mendefeniskan bahasan yang ia temukan.

d. Mencoba

Siswa mengidentifikasi dan menjelaskan data yang telah dikumpulkan.

e. Mengapresiasi

Siswa menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari. Guru Memberikan hasil presentasi meliputi

tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.

Kelebihan dan kekurangan Pendekatan Saintifik

a. Kelebihan Pendekatan Saintifik

Siswa harus aktif dan kreatif

Tak seperti kurikulum sebelumnya materi di kurikulum 2013 ini lebih ke pemecahan masalah. Jadi siswa untuk aktif mencari informasi agar tidak ketinggalan materi pembelajaran.

Penilaian dapat dari semua aspek

Pengambilan nilai siswa bukan hanya di dapat dari nilai ujiannya saja tetapi juga di dapat dari nilai kesopanan, religi, praktek, sikap dan lainnya.

b. Kekurangan Pendekatan Saintifik

Guru jarang menjelaskan

Guru banyak yang beranggapan bahwa dengan kurikulum 2013 ini guru tidak perlu menjelaskan materinya. Padahal tidak semua mata pelajaran dapat dipahami siswa, tetapi juga perlu pengawasan dan bimbingan dari guru.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam sebuah penelitian sangat berfungsi untuk memperkuat atau mendukung krengka berfikir yang akan digunakan sebagai dasar menarik kesimpulan. Tujuan melakukan peninjauan penelitian yang relevan adalah untuk menghimpun informasi mengenai penelitian yang

berkaitan dengan yang akan diteliti oleh peneliti. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, dan telah dijadikan sebagai bagian dari referensi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ria Atmadewi (2009); dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 34 Padang” hasil temuan penelitian adalah penerapan metode pembelajaran seni budaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 34 Padang.
2. Peniyanti, (2011) dalam skripsinya berjudul “Penerapan KTSP Seni Budaya Pada Pembelajaran Musik di SMP Negeri 5 Lubuk Alung”.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan KTSP pada pembelajaran music di SMP Negeri 5 Lubuk Alung masih kurang baik. Hal ini terlihat pada hasil pengamatan RPP 1 pada pembelajaran hanya 46,42% (kurang) dan ketercapaian pada RPP 2 adalah 50,57% (kurang) dan criteria ketuntasan minimal (KKM) yang dicapai 40% tidak memenuhi KKM yang diterapkan oleh SMPN Negeri 5 Lubuk Alung.
3. Deriansyah (2011); dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Sawahlunto”. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa, meskipun sevara garis besar penerapan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Sawahlunto telah berjalan dengan baik namun masih ada kendala-kendala kecil, namun tidak terlalu berpengaruh terhadap hasil dan proses belajar siswa. Seperti halnya waktu pelajaran praktek guru masih merasa kurang maksimal. Media

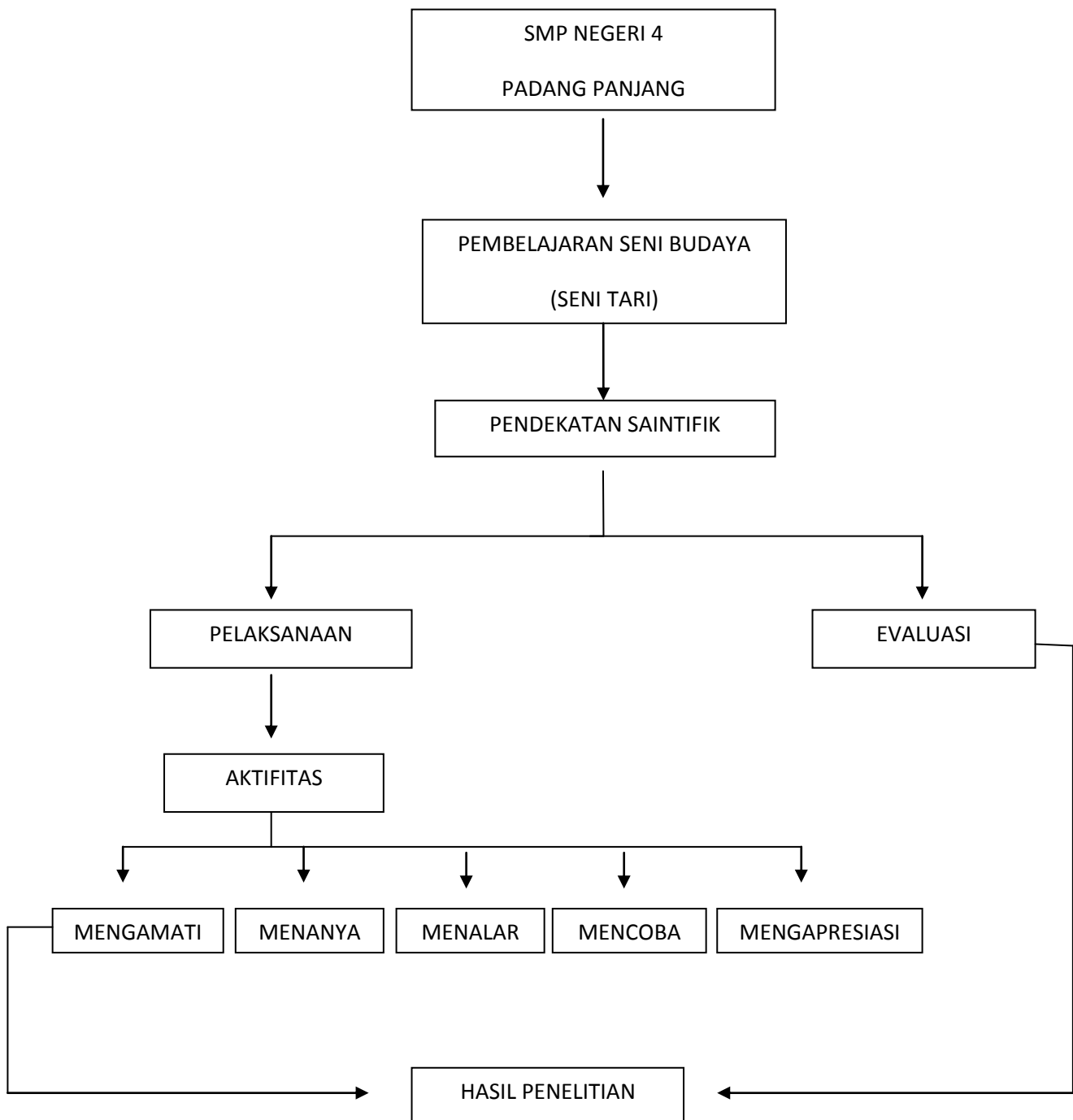
pembelajaran seperti alat musik pianika, siswa belum memiliki secara keseluruhan

Berdasarkan penelitian relevan di atas, maka dapat diketahui bahwa berbagai metode dapat diterapkan dalam pembelajaran seni budaya, dan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut, memperkuat alasan peneliti untuk mengkaji tentang Penerapan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Seni Tari kelas VII di SMP Negeri 4 Padang Panjang.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian dilakukan untuk memudahkan dan membangun kerangka teori dan kerangka konseptual. Kerangka konseptual merupakan rangka atau bangunan skematis yang dapat menggambarkan alur berfikir penulis dalam memaparkan masalah penelitian. Sebagai dasar berfikir dan mengeksplorasi pendidikan untuk memecahkan masalah yang dibahas sesuai dengan rencana pendidikan. Adapun pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik dilihat dari aktifitas proses belajar mengajar melalui 1 . Mengamati 2. menanya 3. Menalar 4. Mencoba dan 5. mengapresiasi

Dengan adanya kerangka konseptual ini tentunya penulis dapat mengajarkan penelitian ini secara tertuntun dan tidak keluar dari rancangan batasan, rumusan, dan tujuan penelitian. Kerangka konseptual penelitian ini sesuai dengan skema berikut:

Bagan Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti amati di sekolah bahwa Kurikulum, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah dilakukan berdasarkan Kurikulum 2013, tapi dalam pelaksanaannya di kelas, penerapan pendekatan saintifik yang ada di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belum terlaksana sebagaimana mestinya karena alasan kurangnya fasilitas, sarana dan prasarana seperti buku infocus, video tape/kaset, laptop, internet dan buku seni budaya yang seharusnya digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan melihat minat dan keaktifan siswa dikelas juga membuat tujuan pendekatan saintifik ini belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil pertemuan di kelas, pendekatan saintifik belum terlaksana dengan baik seperti belum terlihat dari kurangnya aktifitas siswa saat mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengapresiasi belum sepenuhnya terlaksana dengan baik dan berpusat pada siswa. Dikarenakan tidak adanya media belajar dan sarana prasarana di sekolah, walaupun guru telah mencoba akan tetapi belum berjalan sebagaimana mestinya. Sehingga hal ini berdampak pada kurangnya aktifitas siswa dikelas. Pada saat mengamati siswa hanya mengamati penjelasan dari guru tanpa adanya contoh baik itu dari guru sendiri ataupun media pembelajaran sehingga terbatas dari penjelasan guru saja. Pada saat menanya hanya ada beberapa siswa yang aktif dalam kelas tanpa adanya motifasi dari guru pada siswa yang kurang aktif

karena dampak dari proses mengamati yang tidak menggunakan media pembelajaran. Pada saat menalar dan mencoba, eksplorasi siswa menjadi terbatas. Saat mengapresiasi siswa belum menunjukkan apresiasinya pada teman-temannya terlihat saat kelompok lain menampilkan hasil dikusinya kedepan sebagian siswa sibuk dengan kegiatan masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Apabila Kurikulum 2013 ini masih diterapkan, sebaiknya guru dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan yang ada dalam Kurikulum 2013.
2. Guru seharusnya berpandai-pandai dalam mengelola kelas. Walaupun dalam pelaksanaanya siswa lebih aktif, tapi guru tidak harus lepas tangan, dan memposisikan diri sebagai pembimbing.
3. Bentuk penilaian yang digunakan adalah tugas kelompok dan penilaian keterampilan, seharusnya ada penilaian yang bersifat spiritual/religi dan penilaian sosial.
4. Sarana dan prasarana sebaiknya difasilitasi agar proses pembelajaran sesuai dengan yang dirancang sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh
- Atmadewi, Ria. 2009. *Penerapan Metode Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 34 Padang*. Skripsi S-1. FBSS: Universitas Negeri Padang.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Jogjakarta: Gava media.
- Djamarah, Syaiful bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Rodaskarya
- Salam, Burhanuddin. 1997. *Pengantar Pedagogik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta